

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INSPEKTORAT JENDERAL

MEMORANDUM
NOMOR 150/ITJ.2/TU.210/VII/2025

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : **Laporan Kinerja Inspektorat II Periode Triwulan II Tahun 2025**
Lampiran : Satu Berkas
Tanggal : 18 Juli 2025

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana memandatkan untuk dilakukan pengukuran capaian kinerja secara berkala (triwulan).

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id> diketahui bahwa untuk periode triwulan II tahun 2025, Inspektorat II memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **111,41%** atau kategori **“Istimewa”**.

Adapun uraian atas capaian tersebut secara rinci pada Laporan Kinerja Inspektorat II periode Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lutfi

Tembusan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal

Lampiran Memorandum,
Nomor : 150/ITJ.2/TU.210/VII/2025
Tanggal: 18 Juli 2025

LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT II, INSPEKTORAT JENDERAL PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2025

BAB 1. PENDAHULUAN

Laporan Kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Inspektorat II Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan (Itjen KKP) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama periode triwulan II tahun 2025.

Sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang memiliki peran strategis, Inspektorat II tidak hanya berfokus pada pemeriksaan dan audit kepatuhan, tetapi juga pada penguatan tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan efisiensi, serta pencegahan tindakan korupsi dan penyimpangan. Kami berkomitmen untuk menjadi mitra strategis pimpinan dalam mewujudkan visi dan misi Inspektorat Jenderal KKP melalui pengawasan yang efektif dan memberikan nilai tambah.

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengawasan intern, serta penyusunan laporan hasil pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, peraturan perundang-undangan dan administrasi lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen PSDKP, serta seluruh UPT lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen PSDKP.

Struktur Organisasi Inspektorat II dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Struktur Organisasi Inspektorat II Tahun 2025



Dalam pelaksanaan mandatnya, Inspektorat II senantiasa menghadapi berbagai isu strategis yang bersifat dinamis dan kompleks. Permasalahan tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada: a) peningkatan kapabilitas auditor dalam merespon tantangan digitalisasi dan peningkatan mutu hasil pengawasan; b) optimalisasi efektivitas rekomendasi audit di tengah keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk memperluas cakupan pengawasan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai upaya-upaya dan strategi yang telah kami lakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini akan diuraikan secara rinci dalam bagian-bagian selanjutnya dari laporan ini, sebagai refleksi dari komitmen kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pengawasan internal.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Inspektur Jenderal dan Inspektur II merupakan komitmen bersama untuk mencapai target strategis dan operasional demi mendukung visi dan misi Inspektorat Jenderal. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur bagi Inspektorat II;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Inspektorat II;
3. Menjadi dasar evaluasi kinerja Inspektorat II selama periode 2025; dan
4. Mendorong efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Penjelasan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi fokus dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana tabel berikut:

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja		Target
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat II	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II (%)	$\leq 0,5$
		2.	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat II (%)	86
		3.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat II (%)	85
		4.	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat II (Rekomendasi)	4
2.	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat II	5.	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat II (Nilai)	85
		6.	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)	80
		7.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat II (%)	100

Inspektorat II berkomitmen penuh mencapai target kinerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Pemantauan dan evaluasi kinerja akan dilakukan berkala (triwulan) untuk memastikan pencapaian target. Hasil evaluasi menjadi dasar identifikasi kendala, perumusan perbaikan, penyesuaian strategi, dan penilaian kinerja pada akhir tahun 2025.

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/> diketahui bahwa Inspektorat II pada triwulan II tahun 2025 memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **111,41%** atau kategori **“ISTIMEWA”**. Nilai tersebut diperoleh dari nilai Sasaran Kinerja, yaitu:

1. SK.01 Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat II, dengan capaian 115,30%; dan
2. SK.02 Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat II, dengan capaian 107,51%.

Penjelasan hasil pengukuran Indikator Kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

1. IKS.01.1 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II (%)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).
2. IKS.02.2 Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat II (%)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).
3. IKS.01.3 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Mitra Inspektorat II (%).

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan melalui Aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK) terhadap rekomendasi hasil pengawasan yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2024 s.d. triwulan I tahun 2025 pada mitra Inspektorat II sejumlah 61 LHP dengan 306 saran, telah ditindaklanjuti 295 status **TUNTAS** dengan

capaian 96,41%, atau melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 85,00%, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Capaian perkembangan tindak lanjut LHP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) yaitu dari 31 LHP dengan 145 saran/rekomendasi dan telah ditindak lanjuti sebanyak 134 saran/rekomendasi status TUNTAS dengan capaian **92,41%**; dan
- b. Capaian perkembangan tindak lanjut LHP lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (DJPSDKP) yaitu dari 30 LHP dengan 161 saran/rekomendasi dan telah ditindak lanjuti sebanyak 161 saran/rekomendasi status TUNTAS dengan capaian **100,00%**.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan II 2025, target triwulan II 2025, realisasi triwulan II 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Kinerja Lingkup Mitra Inspektorat II	85,00	96,41	113,41	87,13	108,91	85,00	113,41

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebesar 96,41% (113,41%) dibandingkan periode triwulan II tahun 2024 sebesar 87,13% (108,91%) mengalami peningkatan sebesar 9,28% (4,50%), sedangkan apabila realisasi triwulan II tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 85%, telah melampaui target sebesar **113,41%**.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- a. kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan lingkup Mitra (DJPT dan DJPSDKP);

- b. optimalisasi proses input data, verifikasi, penetapan status dengan penggunaan aplikasi SIDAK.
4. IKS.4 Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat II (Rekomendasi)
- Pengukuran capaian kinerja berdasarkan kajian yang telah diberikan Inspektorat II kepada mitra kerja sebanyak 5 (lima) saran/rekomendasi, atau **250,00%** dari target 2 (dua) saran/rekomendasi. Adapun saran/rekomendasi yang telah disampaikan terdiri dari:
- Masukan atas Perencanaan Induk Pengembangan dan Standarisasi Kriteria Teknis Prasarana dan Sarana Pengawasan pada Direktorat Prasarana dan Sarana Pengawasan, DJPSDKP;
 - Tanggapan dan Masukan Atas Mekanisme Pembiayaan Kegiatan Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan pada Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan, DJPSDKP;
 - Tanggapan dan Masukan atas Rencana Pengembangan Aplikasi TemanSPB dan SHTI pada Direktorat Kepelabuhan Perikanan, DJPT;
 - Telaah atas Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ASLE) pada Direktorat Pengawasan Sumber Daya Kelautan, DJPSDKP; dan
 - Telaah dan Masukan Terkait Substansi Pengawasan dan Pengenaan Sanksi Administratif atas Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko kepada Sekretaris DJPSDKP.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan II 2025, target triwulan II 2025, realisasi triwulan II 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat II (Rekomendasi)	2	5	250,00	2	100,00	4	125,00

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebanyak 5 (lima) saran/rekomendasi dibandingkan periode triwulan II tahun 2024 sebesar 2 (dua) saran/rekomendasi mengalami peningkatan sebesar 3 (tiga) saran/rekomendasi (60%), sedangkan apabila realisasi triwulan II tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 4 (empat) saran/rekomendasi, telah melampaui target sebesar **125,00%**.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- a. peningkatan kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada mitra Inspektorat II; dan
- b. pelaksanaan kajian/evaluasi/reviu yang intens atas kebijakan mitra (DJPT dan DJPSDKP).

5. IKS.K.02.1 Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat II (Nilai)

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Memorandum Inspektur IV Nomor 101/ITJ.4/HP.550/V/2025, tanggal 26 Mei 2025, hal Laporan Pelaksanaan Telaah Sejawat Internal Inspektorat Jenderal Tahun 2025, diketahui bahwa hasil telaah sejawat Inspektorat II memperoleh nilai **94,59 (Sangat Baik)**, atau melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 85,00.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan II 2025, target triwulan II 2025, realisasi triwulan II 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat II (Nilai)	85	98,52	111,28	-	-	85	111,28

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebesar 94,59% (111,28%) tidak dibandingkan periode triwulan II tahun 2024, dikarenakan Indikator Kinerja Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat II (Nilai) merupakan Indikator Kinerja baru, sedangkan apabila realisasi triwulan II tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 85%, telah melampaui target sebesar **111,28%**.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- a. pemantauan pemenuhan Kendali Mutu Pengawasan;
- b. revidi berjenjang dalam penugasan pengawasan;
- c. peningkatan kompetensi Auditor; dan
- d. dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengawasan.

6. IKS.02.2 Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pemanfaatan aplikasi Audit Manajemen Sistem (AMS) pada triwulan II tahun 2025 dengan hasil sebesar **87,50%** dari target 80%. Adapun capaian diukur berdasarkan pemenuhan kewajiban/kepatuhan implementasi pemanfaatan aplikasi Audit Manajemen Sistem (AMS) yaitu pengunggahan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) pada laman ams.kkp.go.id dari 64 kegiatan mitra Inspektorat II yang telah diunggah laporan kegiatan sejumlah 56 laporan kegiatan (87,50%).

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan II 2025, target triwulan II 2025, realisasi triwulan II 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)	80	87,50	109,38	-	-	80	109,38

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebesar 87,50% (**109,38%**) tidak dibandingkan periode triwulan II tahun 2024, dikarenakan Indikator Kinerja Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan merupakan Indikator Kinerja baru.

Sedangkan apabila realisasi triwulan II tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 85%, telah tercapai melampaui target sebesar **109,38%**. Capaian kinerja ini seharusnya dapat lebih ditingkatkan dengan melaksanakan kepatuhan pengunggahan Laporan Hasil Pengawasan (LHP)

pada laman ams.kkp.go.id sehingga efektifitas pelaporan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja dapat tercapai.

7. IKS.K.02.3 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat II (%)

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan hasil verifikasi oleh Sekretariat Itjen diketahui bahwa Inspektorat II telah memenuhi seluruh dokumen pengelolaan kinerja dan anggaran dengan dengan capaian sesuai target 100,00%. Adapun dokumen tersebut terdiri dari:

- Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025;
- Pengisian data capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025 pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP;
- Monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Triwulan I Tahun 2025;
- Penyampaian LPJ Keuangan Triwulan II (April – Juni) Tahun 2025.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan II 2025, target triwulan II 2025, realisasi triwulan II 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)	100	100	100	100	100	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebesar 100% dibandingkan periode triwulan II tahun 2024 sebesar 100% telah sesuai target, sedangkan apabila realisasi triwulan II tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 100%, telah tercapai sesuai target.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- Pengisian Aplikasi kinerjaku dan e-monev Bappenas;
- Penyampaian Laporan Kinerja/Data Capaian Kinerja (Triwulan);

- c. Pemantauan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
- d. Penyampaian Data Laporan Ikhtisar Hasil Pengawasan;
- e. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.

8. Pemantauan Pelaksanaan PKPT Inspektorat II pada Triwulan II

Berdasarkan pemantauan pelaksanaan PKPT Inspektorat II pada Triwulan II 2025, diketahui bahwa terdapat kegiatan yang terjadwal dilaksanakan pada Triwulan II namun belum dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Audit Kinerja pada PPN Tual dan Audit Kinerja pada PPN Ambon yang dijadwalkan pada 28 April-9 Mei 2025. Audit ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan unit kerja yang akan diusulkan mendapat predikat WBK. Kegiatan Audit Kinerja pada PPN Tual dan PPN Ambon belum dilaksanakan dan direncanakan akan direvisi mengingat terdapat arahan Inspektur V dalam Memorandum No. 251/ITJ.5/KP.750/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang meniadakan penilaian internal dan menyarankan untuk melakukan revisi terhadap Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2025.
2. Evaluasi Tata Kelola Perizinan pada Ditjen Perikanan Tangkap yang dijadwalkan pada 14 Mei-5 Juni 2025, belum dapat dilaksanakan disebabkan terjadi peningkatan beban kerja di Inspektorat II pasca terbit dan efektifnya *loan agreement* serta terbitnya persetujuan Menteri Kelautan dan Perikanan atas kegiatan yang didanai Pinjaman Luar Negeri melalui Agence Francaise de Developpement (AFD) sebanyak 4 lokasi, Islamic Development Bank (IsDB) sebanyak 2 lokasi, Asian Development Bank (ADB) sebanyak 4 lokasi, dan Japan International Cooperation Agency (JICA) sebanyak 4 lokasi.
3. Asistensi Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK pada PPS Bungus yang dijadwalkan pada 19-23 Mei 2025, dibatalkan pelaksanaannya karena berdasarkan penilaian oleh Tim Penilai Internal KKP pada tahun 2024, PPS Bungus tidak memenuhi persyaratan untuk mendapat predikat WBK.

4. Reviu RKA-K/L Pagu Indikatif Tahun 2026 pada Ditjen PSDKP dan Ditjen Perikanan Tangkap yang dijadwalkan pada 30 Juni-4 Juli 2025. Kegiatan ini belum dapat dilaksanakan disebabkan Penjelasan Pagu Indikatif Belanja KKP TA 2026 dan usulan penyesuaiannya disampaikan oleh Menteri KP pada Rapat Kerja dengan Komisi IV DPR RI pada 10 Juli 2025 dan diteruskan ke Badan Anggaran DPR RI untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan informasi dari Biro Perencanaan KKP, Pagu Indikatif Tahun 2026 diperkirakan terbit pada akhir Juli 2025, sehingga Unit Eselon I akan menyusun RKA-KL Pagu Indikatif Tahun 2026 pada awal Agustus 2025 dan belum dapat dilakukan reviu oleh Inspektorat Jenderal sesuai jadwal pada PKPT.

B. Realisasi Anggaran

Tahun 2025 Inspektorat II memperoleh pagu anggaran sebesar Rp4.859.283.000, namun terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Blokir anggaran sebesar Rp4.566.822.000,00 atau 93,98%; dan
2. Pagu efektif yang dapat digunakan sebesar **Rp292.461.000,00**, terdiri dari:
 - a. Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat II sebesar **Rp252.377.000,00**;
 - b. Pengawasan Kegiatan Prioritas/Strategis Mitra Inspektorat II sebesar **Rp40.084.000,00**.

Berdasarkan pemantauan pada Aplikasi SAKTI, diketahui bahwa realisasi anggaran sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar **Rp151.417.420,00** atau **51,77%** dengan sisa anggaran sebesar **Rp141.043.580,00** atau **48,23%**.

BAB 4. KENDALA, SARAN PERBAIKAN, DAN TINDAK LANJUT

A. Kendala/Permasalahan

Pencapaian IKU Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II belum tercapai secara optimal yaitu 87,50%. Nilai IKU ini seharusnya dapat dicapai 100% apabila laporan kegiatan telah diunggah seluruhnya (100%) di laman ams.kkp.go.id.

B. Saran Perbaikan

Saran perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pengelolaan kinerja Inspektorat II yaitu:

1. Melaksanakan revisi PKPT terhadap kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan pada Triwulan II agar dapat dilaksanakan pada triwulan selanjutnya.
2. Meningkatkan kepatuhan pengunggahan laporan kegiatan di laman ams.kkp.go.id

C. Tindak Lanjut atas Laporan Kinerja Sebelumnya

Pada Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 tidak terdapat saran/rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti.

BAB 5. LAMPIRAN

Dokumen Pendukung Pengelolaan Kinerja Inspektorat II Triwulan II 2025 sebagaimana terlampir pada tautan <http://bit.ly/4eNXJTG>

BAB 6. PENUTUP

Laporan Kinerja Inspektorat II Triwulan II 2025 ini mencerminkan komitmen kami terhadap pengawasan internal yang akuntabel dan transparan, berfokus pada tata kelola bersih, efektif, dan bebas KKN demi tujuan organisasi.

Meski capaian melampaui target, kami sadar tata kelola adalah proses berkelanjutan. Inspektorat II, Inspektorat Jenderal KKP berkomitmen inovasi, peningkatan kapasitas, dan adaptasi metodologi pengawasan untuk relevansi dan nilai tambah.

Kami harap laporan ini memberi gambaran komprehensif peran Inspektorat II dalam mewujudkan pemerintahan berintegritas dan melayani. Dengan dukungan dan kolaborasi, kami optimis meningkatkan kualitas pengawasan demi visi dan misi Inspektorat Jenderal serta kepercayaan publik.



Lutfi

Ditandatangani
Secara Elektronik